

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif guna mendapatkan hasil yang objektif dan representatif. Peneliti ingin menganalisis strategi IMC yang dilakukan Syariah Hotel Solo dalam membentuk citra positif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang secara teknik mampu menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan kata-kata, tanpa harus tergantung pada sebuah angka seperti penelitian kuantitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975 : 5) mendefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.(Moleong, 2001 : 3)

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata – kata tertulis dan mendeskripsikan hasil wawancara terhadap subyek penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang diteliti dan yang dijadikan objek kajian penelitian yang merupakan suatu problem (masalah) yang harus dipecahkan. Objek dalam penelitian ini adalah Syariah Hotel Solo yang menerapkan strategi IMC dalam membentuk citra positif.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Syariah Hotel Solo, yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No 47, Solo, Jawa tengah – 57174.

3.4 Sumber Data dan Data

A.Sumber Data

Menurut Moelong dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* (2000 : 112) sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Teknik penelitian dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian non kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Kriyantono, 2014:138)

Penentuan sampel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi IMC yang selama ini digunakan oleh public relations dalam meningkatkan pengunjung di Syariah Hotel Solo. Penentuan sampel dalam skripsi ini ditujukan kepada Public Relations dan Head Resource Departemen (HRD) yang mana kedua sampel tersebut ahli dalam bidangnya.

Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi IMC oleh Syariah Hotel Solo dalam meningkatkan pengunjung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan metode studi deskriptif, peneliti menjadi tokoh utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh maka validitas hasil penelitian bersifat riskan. Untuk mengatasi hal tersebut dapat digunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi.

A.Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada informan atau narasumber. Menurut Moloeng (2002:135), wawancara

adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawab atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara mendalam (*Indepth Interview*) pada teknik wawancara ini penulis memiliki pedoman wawancara, ada pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan namun pertanyaan itu memiliki kemungkinan untuk berkembang. Sehingga memberikan keleluasaan penulis kepada narasumber saat melakukan proses wawancara.

Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada PR (*Public Relation*) Syariah Hotel Solo yaitu Adil Erdita Ayu dan HRD (*Head Office Departement*) yaitu Paramitha Vega A.

B.Observasi

Observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009 : 226) bahwa observasi adalah sebagai dasar bagi semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, data tersebut merupakan fakta mengenai dunia nyata yang dapat diperoleh melalui observasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan untuk penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Teknik observasi ini menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif. Karena melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari. Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar.

C. Dokumentasi

Jika data-data berupa catatan saat observasi maupun saat wawancara dikatakan sebagai data primer, maka data-data dokumentasi dapat disebut data sekunder. Menurut (Arikunto, 2006) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dokumentasi juga bisa berupa gambar atau foto yang berhubungan dengan penelitian. Dengan dokumentasi dapat membantu peneliti menyesuaikan antara kesesuaian data dan kenyataannya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar-gambar yang mendukung data primer.. Data-data dokumentasi tersebut dapat menjadi alat penjelas dan konfirmasi atas data-data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.

3.6 Validitas Data

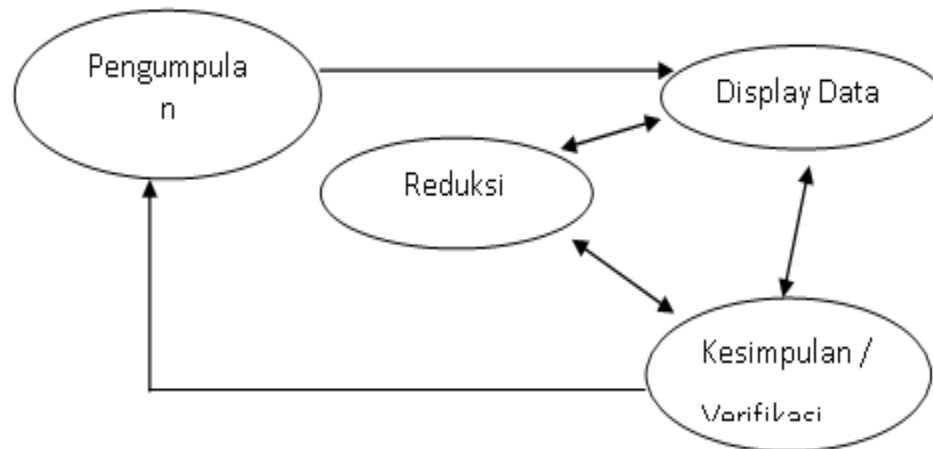
Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi itu sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moelong, 2004 : 178)

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dengan sumber yang digunakan dalam penelitian ini dicapai melalui tiga jenis yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan isi wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, serta membandingkan wawancara satu sumber dengan sumber informan yang lainnya.

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2015:246).



Gambar 3 : Analisis Data

1. Reduksi Data

Analisis reduksi data berarti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian - uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk informasi yang tersusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi.

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa jadi tidak bisa menjawab rumusan awal karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, prinsip pokok teknik analisisnya ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.